

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kekurangan gizi pada anak masih menjadi isu kesehatan yang serius hingga saat ini. Salah satu indikator utama dari kondisi ini adalah stunting, yaitu keadaan ketika tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan standar tinggi anak seusianya. Stunting umumnya terjadi akibat asupan gizi yang tidak mencukupi dalam jangka panjang, khususnya selama 1.000 hari pertama kehidupan (HPK), yang dimulai sejak kehamilan hingga anak berusia dua tahun.

Kekurangan gizi pada periode tersebut dapat menghambat pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak, sehingga anak tidak dapat mencapai potensi optimalnya, baik secara fisik maupun mental. Anak yang mengalami stunting sejak masa awal kehidupannya hingga usia lima tahun berisiko tidak mencapai kemampuan maksimal saat dewasa.

Periode kritis bagi pertumbuhan anak meliputi 270 hari masa kehamilan ditambah 730 hari setelah lahir hingga usia dua tahun. Pada rentang waktu ini, tubuh anak membangun jaringan dan organ yang menjadi dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya (Dinkes Jateng, 2019).

Di Provinsi Jawa Barat, stunting didefinisikan sebagai kondisi pertumbuhan anak di bawah lima tahun yang terhambat akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada HPK. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi tinggi badan, tetapi juga berdampak pada kemampuan perkembangan otak yang optimal (Kemenkes RI, 2018). Stunting merupakan masalah global; data WHO tahun 2021 menunjukkan bahwa pada 2020, sekitar 22% atau 149,2 juta balita di dunia mengalami stunting. Di Indonesia, hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) 2019 menunjukkan angka stunting menurun menjadi 27,7%, dengan Jawa Barat mencatat 26,21% dan Kabupaten Subang 1,28% (Kemenkes RI, 2019).

Pencapaian pemenuhan gizi seimbang sangat krusial agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, baik dari aspek fisik, motorik, kognitif, psikologis, maupun sosial. Semakin rendah asupan gizi, semakin besar risiko terjadinya masalah kesehatan. Dampak stunting dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu jangka pendek dan

jangka panjang. Dampak jangka pendek meliputi gangguan perkembangan otak, penurunan kemampuan intelektual, pertumbuhan fisik yang terhambat, serta gangguan metabolisme. Sedangkan dampak jangka panjang meliputi penurunan kemampuan kognitif, rendahnya prestasi belajar, menurunnya daya tahan tubuh, serta peningkatan risiko penyakit kronis seperti diabetes, obesitas, penyakit jantung, kanker, stroke, dan berkurangnya produktivitas di masa dewasa.

Selain gizi, pengetahuan ibu juga penting dalam mencegah stunting. Ibu yang paham tentang gizi cenderung memilih makanan yang tepat untuk anaknya. Hal ini memengaruhi status nutrisi anak dan menurunkan risiko stunting (Aen Yuneta, 2012). Dengan pengetahuan gizi yang baik, pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berjalan optimal.

Stunting tidak hanya disebabkan oleh kekurangan gizi pada ibu hamil atau anak balita, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang saling terkait. Beberapa di antaranya meliputi faktor maternal, lingkungan tempat tinggal, kualitas dan keamanan makanan, kurangnya asupan ASI pada masa menyusui, infeksi penyakit, kondisi ekonomi dan politik, rendahnya akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan yang rendah, serta masalah sosial dan budaya. Selain itu, sistem pangan dan pertanian yang belum baik, ketersediaan air bersih yang terbatas, sanitasi yang buruk, dan lingkungan yang tidak sehat juga menjadi faktor yang memperburuk kejadian *stunting* (Eka, 2018).

Wawasan ibu sangat menentukan status tumbuh kembang anak dan krusial untuk mendukung proses tersebut. Minimnya pengetahuan ibu, pola asuh yang tidak tepat, buruknya sanitasi dan higiene, serta akses pelayanan kesehatan yang terbatas, adalah keadala utama. Selain itu ada tantangan besar karena masyarakat belum menganggap anak pendek sebagai masalah serius. Ini terjadi karena anak pendek seringkali terlihat beraktivitas normal, tidak seperti anak kurus yang penampilannya langsung mengindikasikan perlunya penanganan cepat (Unicef, 2016).

Dinas kesehatan kota subang melakukan studi pendahuluan yang mencakup wilayah puskesmas blanakan, dengan total 2.333 balita. Hasilnya menunjukkan bahwa di desa blanakan, yang termasuk dalam 4 desa kerja dinas kesehatan subang dan wilayah UPTD puskesmas blanakan, terdapat 32 balita mengalami *stunting* pada tahun 2024.

Data terkait pengetahuan ibu tentang stunting di Puskesmas Blanakan menunjukkan adanya pemahaman yang rendah mengenai gizi seimbang, pola makan yang tepat, serta faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan stunting pada anak. Rendahnya pengetahuan ini dipengaruhi oleh keterbatasan informasi, akses yang

terbatas terhadap materi edukasi, serta kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pemenuhan gizi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk meningkatkan pemahaman ibu, antara lain melalui program edukasi, penyuluhan, dan sosialisasi yang terencana dan terukur.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Balita Di Puskesmas Blanakan Kabupaten Subang 2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Sejauh mana pengetahuan ibu mengenai stunting pada balita di Puskesmas Blanakan, Kabupaten Subang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua jenis tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tingkat pengetahuan ibu mengenai stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Blanakan, Kabupaten Subang.

### **2. Tujuan Khusus**

Mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu mengenai stunting pada balita.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Puskesmas Blanakan, Kabupaten Subang. Bagi institusi, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan atau pelaksanaan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas. Sementara itu, bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan stunting pada balita.

## **E. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dalam beberapa bab. Bab I memuat pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II berisi tinjauan teori, mencakup landasan teori, penelitian

terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis terkait tumbuh kembang anak serta stunting. Sedangkan Bab III menjelaskan metode penelitian, meliputi rancangan dan lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel, prosedur pengumpulan data, serta alur penelitian



**UNIVERSITAS  
'AISYIYAH BANDUNG**

Jl. K.H. Ahmad Dahlan Dalam No. 6 - 7 Bandung  
Jl. Palasari No. 9A Bandung  
Telp. 022 - 7305269 / 7312423  
Email : unisabandung@gmail.com  
Website : www.unisa-bandung.ac.id

**SURAT KETERANGAN TINGKAT KEMIRIPAN (*SIMILARITY*)  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG**

Melalui surat ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Yani Fitriyani  
NIM : 502020051  
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS  
BLANAKAN KABUPATEN SUBANG 2024

Persentase *similarity* : **SKRIPSI (3%)**  
Kode pengecekan : **883-024101447-FIKES**

Telah melakukan pemeriksaan tingkat kemiripan (*similarity*) Turnitin di Perpustakaan UNISA Bandung dan dinyatakan memenuhi ketentuan ambang batas kemiripan ( $\leq 30\%$ ).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 2 Oktober 2025  
Plt. Kepala UPT Perpustakaan

Rizal Zaenal, S.S.I.  
NPP. 2020120595078

# Upt Perpustakaan UNISA Bandung

## Turnitin\_Unisabdg\_Yani fitriyani\_502020051\_Skripsi\_Rev 3

- Yani fitriyani\_502020051\_Skripsi\_Rev 3
- NIM 1004-1005 dan 50-51\_51 Kebidanan
- Konsorsium PTS Batch 4

### Document Details

Submission ID  
trn:oid::1:3384332517

Submission Date  
Oct 24, 2025, 8:38 AM GMT+7

Download Date  
Oct 24, 2025, 8:56 AM GMT+7

File Name  
kti\_1\_yani\_Fitriyani\_502020051\_\_skripsi\_1.docx

File Size  
80.4 KB

47 Pages

7,693 Words

50,405 Characters



Page 2 of 50 - Integrity Overview

Submission ID: trn:oid::1:3384332517

## 3% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

### Top Sources

- 3% Internet sources
- 4% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 3%  Internet sources
- 4%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	Internet	
	repository.unar.ac.id	1%
<b>2</b>	Publication	
	Anik Fadlilah, Edy Susanto, Wahyuni Wahyuni, Husnul Muthoharoh, Ida Susila. "S...	<1%
<b>3</b>	Student papers	
	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	<1%
<b>4</b>	Internet	
	eprints.poltekkesjogja.ac.id	<1%